

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

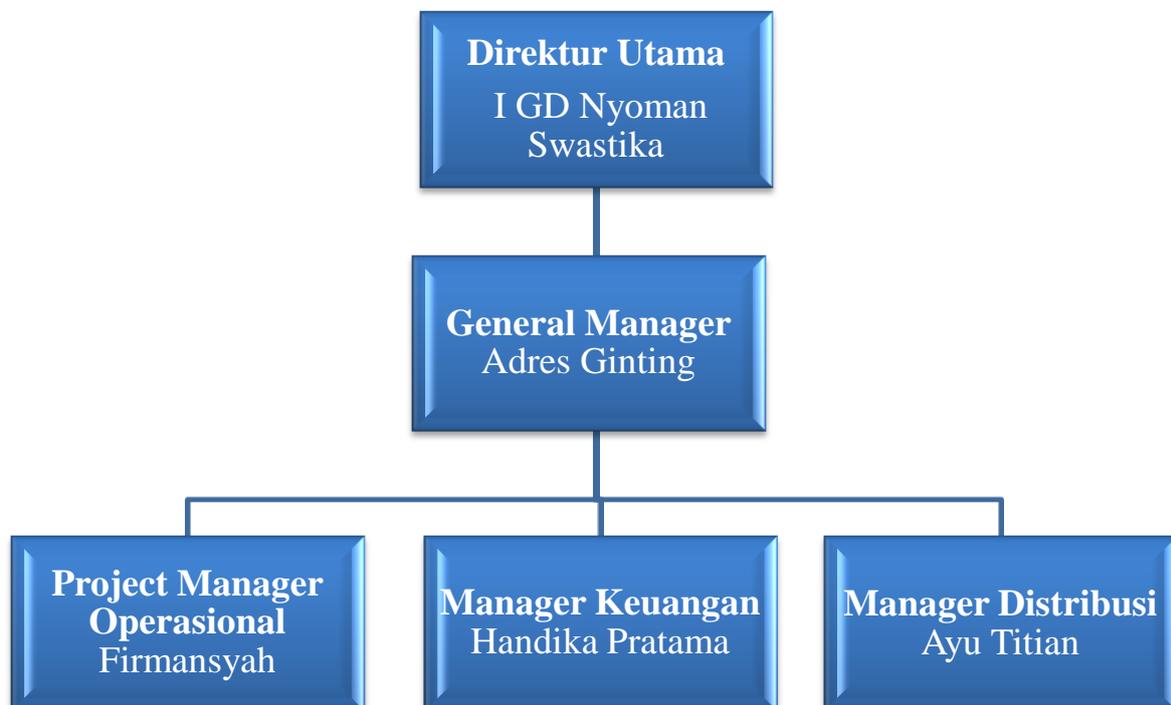
KONSORSIUM PNRI di bentuk pada Juli 2010 di mulai pengaturan spesifikasi antara pemerintah dan rekanan Perusahaan. Beberapa Perusahaan konsorsium yang bersaing dalam tender tersebut adalah Konsorsium Pnri, Konsorsium Telkom dan Konsorsium Solusindo. Setelah di adakannya musyawarah antar Pemerintah dan rekanan perusahaan dengan hasil akhir diputuskan Konsorsium PNRI yang memenangkan tender dengan penawaran harga Rp 5,8 triliun, para pesaingnya mengajukan penawaran antara Rp 4,7 triliun - Rp 4,9 triliun, yaitu konsorsium Telkom dan Konsorsium Solusindo. Dalam hal ini Konsorsium PNRI terdiri lima perusahaan yaitu dari Perum PNRI, PT Sandipala Arthapurtra PT Sucofindo (Persero), PT LEN Industri (persero) dan PT Quadra Solution. Ke 5 (lima) peserta perusahaan Konsorsium PNRI mempunyai tugas dan perannya masing-masing. Perum PNRI mencetak blanko e-KTP dan personalisasi, PT Sucofindo (persero) melaksanakan tugas bimbingan dan pendampingan teknis, PT LEN Industri mengadakan perangkat keras AFIS, PT Quadra Solution bertugas mengadakan perangkat keras dan lunak serta PT Sandipala Arthapurtra (SAP) mencetak blanko e-KTP dan personalisasi dari PNRI.

2.1.1 Struktur Organisasi Perusahaan.

Setiap usaha untuk mencapai tujuan tertentu memerlukan suatu susunan organisasi yang baik, dalam arti struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Struktur organisasi merupakan gambaran secara skematis mengenai hubungan antara fungsi dan personil dalam hubungannya satu dengan yang lain dalam melaksanakan fungsi- fungsinya. Dengan demikian struktur organisasi menunjukkan suatu pola hubungan kerja, tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang berbeda, berikut ini adalah struktur Konsorsium PNRI :

Susunan Organisasi KONSORSIUM PNRI dapat di lihat pada gambar 2.1 :

Gambar 2.1 Struktur Organisasi KONSORSIUM PNRI



(Sumber : KONSORSIUM PNRI Tahun 2014)

1. Direktur Utama (I GD Nyoman Swastika)

Direktur Utama dalam memimpin dan mengelola perusahaan mempunyai fungsi merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan serta mengembangkan kebijakan komunikasi, pengawasan internal, kesekretariatan perusahaan, kepatuhan di dalam sistem Konsorsium PNRI.

2. General Manager (Adres Ginting)

General manager dalam memimpin dan mengelola perusahaan mempunyai fungsi Bertanggung jawab atas implementasi kebijakan perusahaan dan memastikan berjalannya peraturan perusahaan serta kesesuaiannya dengan objektif dan strategi perusahaan sesuai target bisnis perusahaan secara menyeluruh di Konsorsium PNRI.

3. Project Manager Operasional (Firmansyah)

Bertanggung jawab untuk memberikan laporan mengenai rencana dan program ada kepada user, manajer tingkat atas dan kepada siapa saja yang memerlukan, menjadwalkan waktu, fasilitas dan sumber - sumber yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem. menyusun pertemuan secara rutin dan menerbitkan sebuah laporan harian mengenai kegiatan di Konsorsium PNRI.

4. Manager Keuangan (Handika Pratama)

Menetapkan struktur keuangan entitas , mengalokasikan dana sedemikian rupa agar dapat memperoleh tingkat efisiensi atau profitabilitas yang optimal dan Mengendalikan keuangan perusahaan dengan mengadakan sistem dan sesuai prosedur yang berlaku di Konsorsium PNRI.

5. Manager Distribusi (Ayu Titian)

Memimpin, merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di bidang pendistribusian pengadaan barang terhadap keluar dan masuknya data yang di terima. kesinambungan penyimpanan dan pergerakan produk fisik/non fisik dari data mentah sampai menjadi data jadi serta fungsi fisik yang dilaksanakan anggota saluran distribusi berhubungan dengan penyimpanan barang dan transportasi.

2.1.2 Keanggotaan

KONSORSIUM PNRI merupakan pembiayaan bersama suatu proyek atau perusahaan yang terdiri dari beberapa perusahaan yaitu Perum PNRI, PT Sandipala Arthapurtra PT Sucofindo (Persero), PT LEN Industri (persero) dan PT Quadra Solution.

2.1.3 Kegiatan Usaha yang Dijalankan

KONSORSIUM PNRI mempunyai kegiatan usaha sebagai pembuatan dan pendistribusian e-ktp untuk seluruh rakyat Indonesia. Pembuatan e-KTP yang dihasilkan oleh Konsorsium PNRI akan distribusi ke berbagai wilayah provinsi yang berada diseluruh Indonesia. Semua konsorsium mempunyai tugas dan perannya masing-masing, yaitu Perum PNRI mencetak blanko e-KTP dan personalisasi, PT Sucofindo (persero) melaksanakan tugas bimbingan dan pendampingan teknis, PT LEN Industri mengadakan perangkat keras AFIS, PT Quadra Solution bertugas mengadakan perangkat keras dan lunak serta PT Sandipala Arthaputra (SAP) mencetak blanko e-KTP dan personalisasi dari PNRI. Adapun penjelesan mengenai skema alur kerja KONSORSIUM PNRI.

Berikut penjelasan mengenai skema alur kerja KONSORSIUM PNRI :

- Data yang diterima / masuk dari pos di keluarkan dari mobil pengantar lalu kemudian di cek.
- Kemudian memeriksa kelengkapan data yang sudah masuk ke pos di cek kembali kelengkapan datanya.
- Setelah di cek kembali kelengkapannya kemudian data tersebut di urutkan dengan sistem penomoran.
- Setelah penomoran selesai kemudian data tersebut di input kedalam komputer.
- Kemudian arsip yang sudah di input kemudian di susun sesuai urutan penomoran.
- Setelah itu berkas data di rapikan dan di pack kembali dan siap untuk di kirim ke Adminduk (Administrasi Kependudukan).

2.2 Keadaan Sumber Daya Alam

2.2.1 Potensi Sumber Daya Manusia

Tenaga kerja di Konsorsium PNRI adalah tenaga kerja terdidik dimana tenaga kerja tersebut dituntut mampu menjalankan tugas dengan baik secara professional didalam proses kerja yang sedang ditangani, dilihat dari jenjang pendidikan rata-rata karyawan yang bekerja di Konsorsium PNRI juga seperti perusahaan lainnya membedakan besaran insentif/ gaji karyawannya berdasarkan jenjang pendidikan, selain itu Konsorsium PNRI juga meliputi, tenaga kerja terampil yaitu memiliki keahlian dari pendidikan atau pengalaman kerja khususnya dalam menangani sebuah proyek dan tenaga kerja terdidik yaitu tenaga kerja yang memiliki pendidikan yang tinggi dan ahli dalam bidang-bidang tertentu.

Adapun data nama karyawan dan jenjang pendidikan terakhir adalah :

1. I GD Nyoman Swastika jenjang pendidikan Strata 2
2. Adres Ginting jenjang pendidikan Strata 2
3. Firmansyah jenjang pendidikan Strata 1
4. Ayu Titian jenjang pendidikan Strata 1 Muhammadiyah
5. Handika Pratama jenjang pendidikan Strata 1
6. Endang Pramita jenjang pendidikan Strata 1 Universitas Syarif Hidayatullah
7. Mia jenjang pendidikan Diploma 3 BSI
8. Rohim jenjang pendidikan Diploma 3 BSI
9. Yuherlina jenjang pendidikan Diploma 3
10. Yunita jenjang pendidikan Strata